

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pengaruh dari globalisasi adalah meningkatnya berbagai jenis produk – produk makanan contohnya seperti semakin banyaknya restoran makanan *fast food* dan minuman yang mengandung soda. Hal ini mengakibatkan peningkatan konsumsi makan - makanan yang tinggi karbohidrat dan lemak jenuh di seluruh dunia yang pada awalnya menyebabkan obesitas dan diabetes menjadi masalah mendunia. Di dunia dikatakan 1.5 miliar orang dewasa menderita *overweight* dan obesitas. *International Diabetes Federation* pada tahun 2011, menyatakan bahwa 366 juta orang menderita diabetes.¹

Obesitas sendiri merupakan masalah kesehatan yang cukup umum terjadi di dunia.² Obesitas didefinisikan sebagai kondisi dimana terdapat penimbunan lemak yang berlebih di tubuh, penimbunan ini dapat terjadi di jaringan lemak dibawah kulit (lemak subkutan) atau di beberapa bagian tertentu, misalnya obesitas sentral (lemak *visceral*).^{3,4} Obesitas sentral dinyatakan lebih berbahaya karena penimbunan lemak terjadi disekitar *visceral abdomen*. Hal ini disebabkan oleh respon stress tubuh karena pola makan yang tidak sehat dan juga kurangnya aktifitas fisik yang mana dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah, gula darah, dan dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular.^{4,5}

Global Burden Of Disease (GBD) melaporkan bahwa di dunia epidemik global obesitas memburuk di beberapa belahan dunia, dimana peneliti menemukan prevalensi obesitas meningkat dua kali lipat sejak 1980.⁶ Di dunia, Amerika Serikat memiliki prevalensi paling tinggi diantara negara maju lainnya.³ Menurut Riskesdas tahun 2013, di Indonesia sendiri prevalensi obesitas pada laki – laki dewasa usia lebih dari 18 tahun meningkat menjadi 19.7 persen, lebih tinggi dari tahun 2007 (13.9%) dan tahun 2010 (7.8%), sedangkan pada perempuan, prevalensi obesitas perempuan dewasa usia lebih dari 18 tahun didapatkan sebesar 32.9%.⁷

Obesitas memiliki beberapa faktor risiko dan salah satunya adalah hiperglikemi atau kadar gula darah yang tinggi.⁸ Pada studi di beberapa kasus

dikatakan bahwa kejadian *overweight* dan obesitas berhubungan dengan peningkatan risiko seseorang terkena DM.⁹ Prevalensi DM di seluruh dunia telah meningkat secara dramatis selama dua dekade terakhir, dari sekitar 30 juta kasus di tahun 1985 menjadi 285 juta di tahun 2010. Berdasarkan keadaan yang sekarang terjadi, federasi diabetes memproyeksikan bahwa 522 juta orang akan menderita DM pada tahun 2030.¹⁰

Obesitas sendiri adalah masalah kesehatan yang umum terjadi di kalangan pengemudi bus. Dari sudut pandang aktifitas pekerjaannya, pengemudi bus memiliki risiko tinggi terhadap kelainan metabolisme karbohidrat seperti intoleransi glukosa hingga diabetes melitus. Hal ini dikarenakan faktor yang terkait dengan lingkungan kerjanya seperti perilaku sehari – hari yang mempengaruhi gaya hidup pengemudi bus tersebut, contohnya pola kebiasaan makan seperti cenderung makan cemilan dan jarang mengonsumsi buah dan sayur, tidak teraturnya pola tidur serta kurangnya aktifitas fisik.^{3,11,12}

Berdasarkan pengukuran IMT pada penelitian yang dilakukan di kalangan pengemudi bus di Italia, didapatkan bahwa terdapat 61% mengalami *overweight* atau obesitas dari 487 orang pengemudi bus.¹³ Pada penelitian lainnya, dari 1903 pengemudi bus ditemukan bahwa terdapat 52.1% pengemudi bus yang mengalami hiperglikemia dan 9.1% diantaranya sudah memasuki tahap diabetes dan semakin meningkat dengan bertambahnya usia.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat adanya hubungan terhadap *overweight* dan obesitas secara umum ataupun secara sentral dengan peningkatan kadar gula darah berkaitan dengan pola makan yang kurang sehat.¹² Hal ini sangat penting diketahui agar dapat mencegah terjadinya kejadian DM karena obesitas dan dapat meningkatkan kualitas hidup pengemudi bus.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahui adanya hubungan antara status gizi berdasarkan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang terhadap kejadian prediabetes dan DM pada pengemudi bus antar kota.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana gambaran status gizi berdasarkan indeks massa tubuh pengemudi bus antar kota?
2. Bagaimana gambaran status gizi berdasarkan lingkar pinggang pengemudi bus antar kota?
3. Bagaimana kejadian prediabetes dan DM yang dialami oleh pengemudi bus antar kota?
4. Bagaimana hubungan antara overweight dan obesitas berdasarkan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang terhadap kejadian prediabetes dan DM pada pengemudi bus antar kota?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara overweight dan obesitas berdasarkan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang dengan kejadian prediabetes dan DM pada pengemudi bus antar kota.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan pengemudi bus dengan memberikan kesadaran terhadap pentingnya pencegahan DM dengan mempertahankan berat badan yang normal.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran status gizi berdasarkan indeks massa tubuh pengemudi bus antar kota.
2. Mengetahui gambaran status gizi berdasarkan lingkar pinggang pengemudi bus antar kota.
3. Mengetahui kejadian prediabetes dan DM yang dialami oleh pengemudi bus antar kota.
4. Mengetahui hubungan antara overweight dan obesitas berdasarkan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang terhadap kejadian prediabetes dan DM pada pengemudi bus antar kota?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Universitas Tarumanagara.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan terutama di bidang kesehatan serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Bagi Masyarakat.

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam hal meningkatkan kontrol berat badan yang berpengaruh terhadap kadar gula darah
- b. Diharapkan mampu mengurangi angka mordibitas dan mortalitas komplikasi diabetes melitus akibat obesitas serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko penyebab kejadian prediabetes dan DM.

1.5.3 Bagi Peneliti.

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman belajar mengenai penelitian tentang hubungan obesitas dengan kejadian prediabetes dan DM.